

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari beberapa bab terdahulu, maka penulis akan menyimpulkan sebagai jawaban akhir sebagai berikut:

1. Setelah kasus pelurusan arah kiblat masjid Agung Demak, masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak yang juga di bangun dan ditetapkan arah kiblatnya oleh Kanjeng Sunan Kalijaga Kadilangu Demak diketahui adanya indikasi kemelancengan. Setelah diadakan penelitian, diketahui arah kiblat masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak melenceng $8^{\circ} 42'$ kurang ke Utara.
2. Masyarakat Kadilangu Demak tidak memberikan respon terhadap perubahan itu, mereka menyerahkan dan mengikuti sepenuhnya terhadap ketetapan ta'mir, diketahui ta'mir masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak tidak mau merubah arah kiblat masjid tersebut, disebabkan beberapa faktor:
 - a) Kepercayaan penuh terhadap wali yakni Kanjeng Sunan Kalijaga sebagai pendiri masjid sekaligus penentu arah kiblat masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak dengan menggunakan laku spiritual yang tidak sembarang orang bisa melakukan.
 - b) Masyarakat menggunakan prinsip religi, yang tidak menerima teknologi sebagai sarana penyempurna ibadah.

- c) Kurangnya ahli falak di kelurahan Kadilangu dalam mensosialisasikan peran ilmu falak dalam pelaksanaan ibadah.

B. Saran-saran

1. Pengurus masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak seharusnya bersedia untuk mengubah shaf masjid $8^{\circ} 42' 26.53''$ ke utara, untuk menambah yakin masyarakat Kadilangu dan para peziarah yang memanfaatkan masjid terhadap arah kiblat yang mereka shalat benar dan jika tidak ingin mengubah shaf shalat seharusnya ada informasi kepada masyarakat Kadilangu dan para peziarah bahwa arah masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak kurang ke utara sebanyak sekian derajat.
2. Masjid-masjid kuno khususnya masjid Agung yang dijadikan acuan masjid-masjid di sekitarnya termasuk dalam penentuan arah kiblat, hendaknya dilakukan pengecekan kembali untuk menghindari kesalahan dalam penentuan arah kiblat masjid-masjid di sekitarnya.
3. Adanya sosialisasi mengenai peran ilmu falak sebagai penyempurna ibadah sangat penting, karena minimnya ahli falak di Kelurahan Kadilangu menjadi penyebab masyarakat acuh tak acuh terhadap keberadaan ilmu falak, khususnya penetapan arah kiblat.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin

masih banyak kekurangan dan kelemahan skripsi ini dari berbagai sisi. Namun demikian penulis berdo'a dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wallahu a'lam bish shawab.